

ABSTRAK

EFEK PEMBERIAN AIR PERASAN BELIMBING WULUH (AVERROHA BILIMBI L) PADA PASIEN HIPERKOLESTEROLEMIA DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Hiperkolesterolemia adalah suatu kondisi dimana meningkatnya konsentrasi kolesterol dalam darah yang melebihi nilai normal. Hiperkolesterolemia dapat berkembang menjadi aterosklerosis pada pembuluh arteri, berupa penyempitan pembuluh darah, terutama di jantung, otak, ginjal, dan mata. Pengobatan yang dilakukan untuk menurunkan kadar kolesterol adalah dengan menggunakan obat-obatan sintetik. Buah Belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L) mempunyai kandungan senyawa kimia yaitu flavonoid dan terpenoid yang dapat menurunkan kadar kolesterol total. Flavonoid dapat menurunkan kadar kolesterol dari dalam darah dengan menghambat kerja enzim HMG Co-A reduktase sedangkan terpenoid memiliki aktivitas antihiperlipidemia dengan mekanisme kerja yaitu sebagai ligan bagi PPAR (*peroxisome proliferator-activated receptor*).

Berbagai penelitian praklinis menggunakan tikus putih jantan menunjukkan bahwa air perasan belimbing wuluh terbukti dapat menurunkan kadar LDL kolesterol dan menaikkan kadar HDL kolesterol. Pada penelitian klinis lainnya mengenai aktivitas antihiperkolesterolemia menggunakan 63mg/kgBB ekstrak air buah belimbing wuluh yang dibandingkan dengan simvastatin 0,18 mg/kgbb pada tikus jantan galur wistar hiperkolesterolemia tidak mengalami perbedaan bermakna yang menandakan pemberian air perasan belimbing wuluh memiliki efek antihiperkolesterolemia yang sama dengan pemberian simvastatin dilihat dari penurunan kadar kolesterol total dari hari ke-30 dan hari ke-50. Buah belimbing wuluh menyebabkan efek samping terbentuknya kristal kalsium oksalate pada ginjal. Dalam pemakaian jangka panjang dapat mengakibatkan gagal ginjal akut.

Islam memandang penyakit sebagai ujian atau peringatan dari Allah SWT untuk meningkatkan kadar keimanan hamba-Nya. Sesuai perintah Islam untuk berobat menggunakan bahan halal dan thayyib. Allah SWT juga menyediakan aneka buah-buahan dan tanaman yang merupakan rezeki dan tanda kekuasaan-Nya. Salah satu buah ciptaan Allah adalah belimbing wuluh yang dapat memberi manfaat sebagai pengobatan hiperkolesterolemia.

Kedokteran dan Islam sejalan bahwa pasien hiperkolesterolemia sebaiknya diberikan terapi agar penyakitnya tidak semakin memburuk sesuai dengan tujuan syariat Islam untuk *hifdz al-Nafs* (memelihara jiwa). Islam secara global membolehkan semua yang bersifat efektif. Bahan dasar yang digunakan pada adalah bahan alami sehingga penggunaannya dapat menggunakan kaidah bahwa segala sesuatu itu boleh kecuali ada dalil yang mengharamkannya.

Kata Kunci : hiperkolesterolemia, belimbing wuluh